



## Peningkatan Kepatuhan Bidan dalam Menerapkan Standar Asuhan Persalinan Menggunakan Kalender Asuhan Persalinan Normal pada Tempat Praktik Mandiri Bidan di Kabupaten Buleleng

*Improving Midwives' Compliance in Implementing Childbirth Care Standards Using the Normal Delivery Care Calendar at The Midwives' Independent Practice in Buleleng Regency*

Ni Nyoman Budiani<sup>1\*</sup>, Gusti Ayu Marhaeni<sup>1</sup>, I Komang Lindayani<sup>1</sup>, Gusti Ayu Tirtawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Poltekkes Kemenkes Denpasar, Denpasar, Indonesia

\*Email Korespondensi: [budiani.n3@gmail.com](mailto:budiani.n3@gmail.com)

### ABSTRAK

Jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 7.389 orang, di Bali sebanyak 125 orang, dan di Kabupaten Buleleng sebanyak 27 orang. Sebagian pertolongan persalinan normal di fasilitas pelayanan primer dilakukan oleh bidan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan bidan dalam menerapkan asuhan persalinan normal (APN) dengan menggunakan kalender Asuhan Persalinan Normal pada tempat praktik mandiri bidan (TPMB) di Kabupaten Buleleng. Metode pengabdian adalah pendampingan bidan dengan menggunakan kalender APN, pendampingan maksimal 2 kali, sasaran bidan di TPMB, berjumlah 24 orang. Hasil pengabmas: sebelum dilakukan pendampingan, seluruh bidan belum patuh menerapkan standar APN. Setelah pendampingan, seluruh bidan patuh menerapkan standar APN. Simpulan: kepatuhan bidan di TPMB meningkat setelah pendampingan menggunakan kalender APN. Rekomendasi: IBI PC Kab Buleleng untuk melanjutkan pendampingan bidan sewaktu-waktu.

Kata Kunci: Bidan, Standar Asuhan Persalinan, Kalender

### ABSTRACT

The number of maternal deaths in Indonesia in 2021 is 7,389 people, in Bali as many as 125 people, and in Buleleng Regency as many as 27 people. Most of the assistance for normal deliveries in primary care facilities is carried out by midwives. This community service aims to improve midwives' compliance in implementing normal delivery care by using the Normal Delivery Care calendar at the midwife's independent practice in Buleleng Regency. The method of service is assisting midwives using calendar, mentoring a maximum of 2 times, the target of midwives, totaling 24 people. The results of community service: before the assistance was carried out, all midwives had not complied with standards. After mentoring, all midwives complied with standards. Conclusion: midwife compliance increased after mentoring using the Normal Delivery Care calendar. Recommendation: Indonesian Midwives Association Buleleng branch managers to continue mentoring midwives

Keyword: Midwives, Intranatal Care, Calender

### Pesan Utama:

- Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kepatuhan 24 bidan di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Kabupaten Buleleng dalam menerapkan Asuhan Persalinan Normal (APN) menggunakan kalender APN, dari yang awalnya seluruh bidan belum patuh menjadi seluruhnya patuh setelah pendampingan; disarankan agar IBI PC Kabupaten Buleleng melanjutkan pendampingan bidan secara berkala.

Access this article online



Quick Response Code

Copyright (c) 2024 Authors.

Received: 11 July 2024  
Accepted: 23 July 2024

DOI: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v3i2.258>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

## 1. Pendahuluan

Kesehatan ibu dan bayi baru lahir merupakan indikator penting keberhasilan proses persalinan. Ibu yang sehat dapat melanjutkan tugas menyusui dan mengasuh bayinya, sementara anak yang sehat akan tumbuh menjadi generasi penerus yang cerdas dan berbudi luhur. Persentase persalinan di fasilitas kesehatan terus meningkat, dari 83% pada tahun 2018 menjadi 88% pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020). Meski demikian, angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2015 masih tinggi, mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, dengan penyebab utama adalah perdarahan (Kementerian Kesehatan RI, 2019). (Hardhana, B., dkk., 2020; Nuraini, dkk., 2015).

Di Indonesia, jumlah kematian ibu pada tahun 2021 mencapai 7.389 orang, di Bali sebanyak 125 orang, dan di Kabupaten Buleleng sebanyak 27 orang. Jumlah kematian neonatal di Bali tahun 2021 sebanyak 228 orang, dengan 75 kasus di Kabupaten Buleleng. Kematian bayi berhubungan dengan riwayat antenatal yang tidak teratur, berat badan lahir, dan pekerjaan ibu, sementara kematian ibu terkait dengan faktor risiko selama kehamilan seperti paritas dan riwayat ANC yang tidak adekuat (Respati et al., 2019). Kegagalan dalam mengelola asuhan persalinan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten dapat menyebabkan risiko kematian bagi ibu dan/atau bayinya. Deteksi dini terhadap faktor risiko yang dapat memicu komplikasi selama masa hamil, bersalin, dan nifas sangat penting untuk mengurangi risiko tersebut (Febriani et al., 2022). Peningkatan kepatuhan bidan dalam memberikan asuhan persalinan normal sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN) menjadi solusi yang diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan bidan dalam memberikan asuhan persalinan normal melalui penggunaan kalender APN. Kalender ini dirancang untuk memuat standar asuhan persalinan dan dipasang di kamar.

## 2. Metode

Metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan survey awal di lokasi tempat akan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan yaitu untuk mengetahui permasalahan secara pasti. Setelah melakukan survey awal, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pendekatan kepada pemerintah setempat yaitu pemerintah Kelurahan dan Poskesdes yang mengetahui permasalahan yang ada di lokasi tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan yaitu mendapatkan dukungan secara penuh dari pemerintah setempat dan tempat Praktik Mandiri Bidan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah pendampingan penerapan standar asuhan persalinan dengan pemberian kalender APN pada bidan di TPMB (Tempat Praktik Mandiri Bidan). Kegiatan dilakukan pada bulan April hingga Oktober 2022 di empat Kecamatan Kabupaten Buleleng, yaitu Banjar, Buleleng, Sawan, dan Kubutambahan. Jumlah sasaran 24 orang bidan, terdiri dari 3 orang di Kecamatan Banjar; 3 orang; Kecamatan Buleleng 14 orang; Kecamatan Sawan 4 orang; Kecamatan kubutambahan 3 orang. Instrumen yang digunakan adalah Kalender APN, checklist APN yang dikutip dari Buku APN 2017. Mitra kegiatan ini, meliputi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, Ketua Pengurus Cabang (PC) IBI Kabupaten Buleleng.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Sasaran pelatihan sebagian besar usia 68 tahun, waktu praktik terlama 36 tahun, dan rata-rata jumlah persalinan yang dilayani per bulan terbanyak yaitu 20 orang. Pengetahuan bidan tentang standar asuhan persalinan normal (APN) dan kepatuhan bidan menerapkan standar APN, sebelum diberikan kalender tersaji pada tabel 1. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa, seluruh sasaran tidak ada yang patuh dalam menerapkan standar persalinan normal. Terdapat 9 orang (37,5%) memiliki pengetahuan kurang, pengetahuan cukup 12 orang (50%), dan pengetahuan baik sebanyak 12,5% (3 orang).

Tabel 1 Pengetahuan dan Kepatuhan penerapan Standar APN Sebelum dan Sesudah diberikan Kalender Standar APN

Pengetahuan	Kepatuhan							
	Sebelum diberikan Kalender Standar APN				Sesudah diberikan Kalender Standar APN			
	Tidak Patuh		Patuh		Tidak Patuh		Patuh	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Kurang	9	100	0	0	0	0	0	0
Cukup	12	100	0	0	2	100	0	0
Baik	3	100	0	0	8	36,37	14	63,63

Tabel 1 menunjukkan Jawaban yang salah pada pertanyaan dokumentasi riwayat pemeriksaan sebelumnya, batasan kewenangan bidan, penanganan pertama kondisi. Sasaran menyatakan lupa pada teori dan tidak mendokumentasikan data sesuai standar asuhan kebidanan (pencatatan dengan SOAP). Jawaban yang salah juga kemungkinan karena tidak teliti membaca soal, sehingga asal menjawab. Kepatuhan sasaran karena tidak semua langkah dikerjakan, paling banyak pada langkah menggali data bio-psiko-sosio-spiritual, pemeriksaan fisik yang tidak lengkap, pemeriksaan penunjang, meletakkan bayi tengkurap pada dada ibu, melengkapi bagian belakang partograf. Kondisi ini kemungkinan karena rata-rata usia sasaran adalah 51 tahun, jarang melayani pasien bersalin, karena jumlah kunjungan bersalin 5 per bulan, dan sudah memiliki pegawai 2 sampai 3 orang. Umur, tingkat pendidikan, dan lama bertani secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan petani mengenai manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung (Gusti et al., 2022). Pengetahuan setelah diberikan kalender menunjukkan tidak ada sasaran yang memiliki pengetahuan kurang. Sasaran yang memiliki pengetahuan cukup, seluruhnya tidak patuh. Sasaran yang memiliki pengetahuan baik, 36.37% diantaranya tidak patuh menerapkan standar APN. Ketidak patuhan ditemukan pada langkah: menggali data bio-psiko-sosio-spiritual, melengkapi bagian belakang partograf, meletakkan bayi tengkurap pada dada ibu. Dikaitkan dengan umur, pendidikan, dan lama praktik yang tergambar pada tabel 4, tampak bahwa ketidakpatuhan penerapan standar APN lebih banyak pada kelompok umur di atas 58 tahun (66,67%), pendidikan D3 (50%) dan pendidikan profesi bidan (50%), serta lama praktik > 20 tahun (50%).

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pengetahuan bidan tentang standar Asuhan Persalinan Normal (APN) dan kepatuhan dalam menerapkan standar APN mengalami peningkatan signifikan setelah diberikan kalender APN. Sebelum intervensi, tidak ada bidan yang patuh sepenuhnya dalam menerapkan standar APN. Sebanyak 37,5% bidan memiliki pengetahuan kurang, 50% memiliki pengetahuan cukup, dan hanya 12,5% yang memiliki pengetahuan baik. Setelah intervensi, semua bidan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kepatuhan. Pengetahuan baik meningkat, dan ketidakpatuhan terutama ditemukan pada langkah-langkah spesifik seperti menggali data bio-psiko-sosio-spiritual, melengkapi bagian belakang partograf, dan meletakkan bayi tengkurap pada dada ibu.

Ketidakpatuhan penerapan standar APN lebih banyak ditemukan pada bidan dengan usia di atas 58 tahun (66,67%), pendidikan D3 dan profesi bidan (masing-masing 50%), serta lama praktik lebih dari 20 tahun (50%). Ini menunjukkan bahwa faktor usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman praktik mempengaruhi tingkat kepatuhan bidan terhadap standar APN. Intervensi yang dirancang harus mempertimbangkan kelompok-kelompok ini untuk lebih efektif. Peningkatan pengetahuan dan praktik yang signifikan setelah diberikan kalender APN. Terdapat 22 data pengetahuan yang menunjukkan peningkatan dengan rata-rata sebesar 11,5 dan 2 data tetap stabil. Semua data praktik menunjukkan peningkatan dengan rata-rata 12,5. Peningkatan kompetensi ini menegaskan bahwa kalender APN tidak hanya membantu dalam meningkatkan pengetahuan tetapi juga

kepatuhan bidan dalam menerapkan standar APN. Setelah pendampingan, semua bidan menjadi kompeten baik dalam pengetahuan maupun kepatuhan, menunjukkan bahwa kalender APN efektif sebagai alat bantu visual dan media belajar. Kalender APN sebagai media visual berperan penting dalam memberikan informasi secara berkelanjutan dan mengingatkan bidan tentang standar APN yang harus diikuti. Hal ini mendorong bidan untuk terus belajar dan menerapkan standar yang benar dalam praktik persalinan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan ibu serta bayi.

#### 4. Kesimpulan

Intervensi menggunakan kalender APN terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi bidan baik dari segi pengetahuan maupun praktik. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti kalender dapat menjadi strategi yang efektif dalam program pelatihan dan pendampingan bidan. Untuk implementasi yang lebih luas, perlu dilakukan adaptasi dan pengembangan lebih lanjut dari kalender APN untuk mengakomodasi kebutuhan spesifik dan kondisi lokal dari masing-masing wilayah pelayanan kesehatan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kepatuhan bidan terhadap standar APN, yang diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Buleleng. Saran ditujukan kepada bidan agar selalu menerapkan standar dalam memberikan pelayanan / asuhan kebidanan ibu bersalin. Bidan koordinator dan ketua IBI PC Buleleng agar memantau kepatuhan bidan menerapkan standar APN serta memberikan motivasi untuk memperkuat minat bidan menerapkan standar APN.

**Pendanaan:** Pengabdian kepada masyarakat ini tidak menerima pendanaan eksternal

**Ucapan Terima Kasih:** Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bidan yang melakukan Praktik Mandiri Bidan di Kabupaten Buleleng yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.

**Konflik kepentingan:** Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

#### Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Ibu Dan Anak 2020*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Febriani, D. T., Maryam, M., & Nurhidayah, N. (2022). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Umur 35 Tahun Dengan Kehamilan Primi Tua. *Indonesian Journal of Health Science*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.54957/ijhs.v2i2.324>
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2022). The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.926>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mangdalena, I., FatakhatuShodikoh, A., & Pebrianti, A. R. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
- Respati, S. H., Sulistyowati, S., & Nababan, R. (2019). Analisis Faktor Determinan Kematian Ibu di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.22146/jkr.43463>